

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dasar, yaitu penelitian yang membantu menemukan jawaban baru atas permasalahan tertentu yang muncul dalam suatu organisasi, perusahaan atau masyarakat (Ferdinand, 2014). Dikembangkan dengan data kuantitatif yang berbentuk asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan hipotesis yang diuji secara kuantitatif untuk menghasilkan hipotesis baru (Ali & Wardoyo, 2021).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari *self efficacy* dan *locus of control*. Sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui kuesioner secara online maupun offline. Data primer yang digunakan dalam penelitian

ini berupa skor kuisioner yang disebarakan ke seluruh karyawan Graha Mulia Plaza di Lumajang.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber kedua (Ary & Sriathi, 2019). Data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik melalui website.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah semua individu yang dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dirangkum (Tarjo, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagian karyawan Graha Mulia Plaza di Lumajang sejumlah 50.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel di penelitian ini adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel keseluruhan dan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data utama untuk memperoleh informasi tertentu (Andika, 2019).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Simple Random Sampling, yaitu metode penarikan sampel dari setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (*self efficacy* dan *locus of control*) dan variabel dependen atau terikat (Kinerja Karyawan). Dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self efficacy* dan *locus of control*.

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Indra, I Made & Cahyaningrum, 2019).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Self Efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dia dapat menunjukkan perilaku yang diinginkan dalam situasi tertentu. *Self efficacy* lebih tentang pada penilaian individu terhadap kemampuannya (Noviawati, 2016).
- b. *Locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi pada dirinya (Amalini *et al.*, 2016).

- c. Kinerja karyawan merupakan bagaimana kontribusi karyawan terhadap perusahaan, meliputi kehadiran kerja, kualitas pekerjaan, jam pelayanan, dan suka terhadap lingkungan perusahaan. (Ali & Wardoyo, 2021).

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi konseptual dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Self efficacy* menjadi pengukuran individu terhadap kemampuan atau locus of controlnya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu (Indrawati, 2014). dikembangkan oleh beberapa indikator yaitu kemampuan diri, mampu beradaptasi, memenuhi ekspektasi, merasa berpengalaman (Ali & Wardoyo, 2021). Peneliti hanya menggunakan beberapa indikator melainkan tidak keseluruhannya dikarenakan terdapat beberapa indikator yang tidak sesuai dengan keadaan objek yang diteliti.
- b. *Locus of control* mempunyai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Beberapa indikator yang dikembangkan oleh *locus of control* meliputi kegagalan, perencanaan jauh, kejadian yang dialami, kesuksesan individu (Putra & Sabarjo, 2015). Maka peneliti hanya menggunakan indikator tersebut melainkan tidak menggunakan indikator keseluruhan yang tidak sesuai dengan objek yang diteliti.
- c. Kinerja Karyawan dijadikan perbandingan antara hasil kerja yang secara nyata dengan standar kerja yang ditetapkan. Indikator yang dikembangkan hanya kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan kemampuan bekerja (Ali & Wardoyo, 2021). Peneliti tidak mengambil keseluruhan indikator karena

diduga tidak sesuai dengan keadaan objek yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Dari masing-masing indikator yang telah dikembangkan dalam penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Variabel Indikator

Langkah pertama dalam mengelola variabel penelitian adalah bagaimana mengidentifikasi indikator yang benar untuk variable hipotesis yang berasal dari hipotesis yang dikembangkan.

b. Penentuan pengukur data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian, dan nilai variabel yang diteliti dirancang untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus memiliki skala. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval adalah alat ukur data yang menghasilkan data dengan rentan nilai, meskipun nilai absolutnya tidak berarti. Penelitian ini menggunakan interval pengukuran data 1 sampai 10 untuk memudahkan responden menjawab kuisisioner yang dibagikan (Ferdinand, 2014).

c. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan dengan indikator-indikator variabel. Instrumen penelitian ini dan skala pengukurannya dapat disajikan pada tabel berikut ini:

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	<i>Self efficacy</i>	Kemampuan diri	Seberapa mampu diri anda melakukan pekerjaan.	Interval	(Ali & Wardoyo, 2021)
		Mampu beradaptasi	Seberapa mampu anda beradaptasi pada pekerjaan.		
		Memenuhi ekspetasi	Seberapa mampu anda memenuhi ekspetasi		
		Mempunyai pengetahuan	Seberapa mampu anda mengetahui pekerjaan		
		Merasa berpengalaman	Seberapa mampu anda berpengalaman dalam bekerja		
2.	<i>Locus of control</i>	Kegagalan	Seberapa mampu anda mengatasi kegagalan dalam bekerja	Interval	(Putra & Sabarjo, 2015).
		Perencanaan jauh	Seberapa mampu anda merencanakan pekerjaan		
		Kejadian yang dialami	Seberapa mampu diri anda mengatasi setiap pekerjaan		
		Kesuksesan individu	Seberapa mampu diri anda agar sukses dalam bekerja		
3.	Kinerja karyawan	Kuantitas	Seberapa mampu kuantitas anda dalam bekerja	Interval	(Ali & Wardoyo, 2021)
		Kualitas	Seberapa mampu kualitas diri anda dalam bekerja		
		Ketepatan waktu	Seberapa mampu anda menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		
		Kehadiran	Seberapa mampu anda hadir tepat waktu		

c. Uji coba kuisisioner

Dalam uji coba kuesioner ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap responden yang mengisi data kuesioner. data responden harus berisi data yang valid dan dapat diandalkan berdasarkan data kuesioner. dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dari seluruh variabel dalam kuisisioner yang digunakan valid atau tidak. Validitas pada dasarnya menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dengan semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin efektif digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Istiono, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji instrumen penelitian yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Puspitayanti *et al.*, 2015).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang berupa kuesioner memiliki kehandalan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagaimana data yang diperlukan dikumpulkan agar hasil akhir penelitian dapat memberikan informasi yang valid dan reliabel. Metode penelitian adalah metode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dan penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti sendiri dengan bantuan beberapa karyawan di lokasi penelitian. Sedangkan pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan dan pengembangan indikator dalam penelitian ini.

Penelitian ini didasarkan pada data primer, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan beberapa pertanyaan dan beberapa jawaban sebagai pilihan.

Penyebaran kuesioner akan di lakukan secara online. Distribusi ini menggunakan *google form* yang didistribusikan melalui media sosial aplikasi *Whatsapp*. Berdasarkan data yang diperoleh, akan dilakukan penilaian ulang untuk menentukan kesesuaian tanggapan responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial (Ary & Sriathi, 2019). Dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu. Berdasarkan analisis deskriptif kemudian diperoleh frekuensi dan persentase jawaban responden yang disajikan dalam bentuk tabel (Murti & Utami, 2021). Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan jawaban responden mengenai pendapatan masing-masing indikator pada setiap variabel.
- b. Merekap jawaban kuesioner dari responden.
- c. Mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 untuk menentukan frekuensi masing-masing indikator pada setiap variabel.
- d. Pengujian instrument (validitas, reabilitas), (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji t, dan determinasi R^2 .

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan evaluasi hasil regresi (koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (Uji-t). dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dibagi menjadi beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Beberapa penjelasan dari uji tersebut sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, Skewness dan Kurtosis atau uji kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*.

- 2) Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada atau tidak adanya multikolinieritas diantara sesama variabel bebas. Menurut Gujarajati dalam Gozali yang mengatakan bahwa hasil dari Uji Multikolinearitas adalah nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) adalah < 10 , dan nilai tolerance $> 0,05$. (Mujiyanto, 2019).
- 3) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Scatter Plot.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel independent terhadap variabel dependen. Metode ini diuji menggunakan sistem komputer berupa spss. 24.0 Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$K = \alpha + \beta_1 SF + \beta_2 LC$$

Keterangan:

K = Kinerja Karyawan

SF = *Self Efficacy*

LC = *Locus Of Control*

A = Konstanta

β_1 = Koefisien beta *self efficacy*

β_2 = Koefisien beta *locus of control*

b. Evaluasi Regresi

Evaluasi regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi penelitian ini. Evaluasi regresi dilakukan dengan memberikan penilaian seberapa baik (*goodness of fit*) model regresi menjelaskan variasi variabel independen melalui koefisien determinasi (R^2). Kemudian menguji kelayakan model (uji F) dengan uji signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (*overall fit*), serta melakukan uji signifikansi (uji t) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (*significance test*). Penjelasan pengujian tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan hasil *output* SPSS (Ferdinand, 2014) yaitu:

1) Koefisien determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji *goodness of fit*. Penilaian dengan PLS dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap variabel dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah mempunyai pengaruh yang substansif (Pulungan & Rivai, 2021).

2) Uji kelayakan (uji F)

Model regresi penelitian ini dikatakan layak atau variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dilihat dari hasil uji F dengan nilai signifikan anova lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 ($\text{anova} < \alpha = 0,05$).

3) Uji signifikan (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu *self efficacy* dan *locus of control* terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Jika $\text{Sig. } t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika $\text{Sig. } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

